

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA KREATIF TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI KAMPUNG WISATA  
KREATIF DAGO POJOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
dalam menempuh Studi pada  
Program Strata I



Disusun oleh :

**Affra Siti Nabilla**

201721734

**PROGRAM STUDI  
STUDI DESTINASI PARIWISATA  
JURUSAN KEPARIWISATAAN  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG  
BANDUNG**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA KREATIF TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI KAMPUNG WISATA  
KREATIF DAGO POJOK**

Nama : Affra Siti Nabilla  
NIM : 201721734  
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata  
Jurusan : Kepariwisataan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Eka Paramita Marsongko, M.Sc.**  
**MM.Par.**

NIP. 1960122219850022001

**Endah Trihayuningtyas, S.Sos.,**

NIP. 19640626 199103 2 001

Bandung, Maret 2021

Mengetahui,

Kabag Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

**Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc**

NIP. 19640626 199103 2 001

## PERNYATAAN MAHASISWA

### PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : AFFRA SITI NABILLA  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 19 Oktober 1999  
NIM : 201721734  
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata  
Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul:  
"Dampak Pengembangan Wisata Kreatif Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal di Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok"  
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 1 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Affra Siti Nabilla

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul “**Dampak Pengembangan Wisata Kreatif Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Di Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok**” dibuat sebagai salah satu kewajiban dalam ketentuan kelulusan dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
2. Bapak Andar Danova Goeltom, S.Sos., M.Sc Selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM. Selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan
4. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata.
5. Ibu Eka Paramita Marsongko, M.Sc. selaku Pembimbing I
6. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par selaku Pembimbing II
7. Bapak Odang Permana, S.E., ME, selaku dosen yang telah membantu bimbingan secara informal.
8. Orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materiil kepada peneliti.
9. Seluruh teman-teman SDP 2017 selaku sesama pejuang skripsi yang selalu memberikan semangat agar bisa lulus bersama.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga Tuhan yang Maha Kuasa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Bandung, Maret 2021

Peneliti

## ABSTRAKSI

Perubahan *trend* pariwisata yang membuat wisatawan membutuhkan untuk dapat lebih interaktif dan berusaha memenuhi pengalaman bukan hanya sekedar menjadi wisatawan yang dilayani oleh pelaku pada industri pariwisata pariwisata. Pengembangan wisata kreatif sejalan dengan hal tersebut, dan selain dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, pengembangan wisata kreatif juga dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kota Bandung merupakan kota yang diusulkan oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk masuk ke dalam jaringan kota kreatif di dunia milik UNESCO. Tetapi Kota Bandung juga memiliki keterbatasan tipologi pariwisata alam. Hal tersebut yang membuat pemerintah Kota Bandung memanfaatkan ruang-ruang kreatif yang ada disekitar masyarakat yaitu Kampung-Kota sebagai alternatif pengembangan potensi wisata. Pemerintah Kota Bandung mengembangkan 30 kampung wisata kreatif yang ada di 30 Kecamatan Kota Bandung. Dan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok merupakan kampung wisata kreatif pertama yang ada di Kota Bandung dan gagasan dari masyarakat Kampung Dago Pojok menjadi contoh bagi Kampung Wisata Kreatif lainnya di Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengetahui kondisi aktual wisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok sebagai daya tarik wisata kreatif dan dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan analisis menggunakan alat bantu *coding*.

Pegembangan wisata kreatif di Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok telah memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dilihat dari hubungan antar masyarakat, pendidikan, pendapatan masyarakat yang meningkat dan terbukanya kesempatan kerja baru bagi masyarakat. Meskipun begitu, secara keseluruhan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat belum bisa dikatakan berkelanjutan. Karena dari kegiatan wisata kreatif belum bisa menjadi mata pencaharian utama dan pendapatan masyarakat yang tidak menentu yang tergantung dari banyaknya kunjungan wisatawan ke Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok.

**Kata kunci :** Dampak pengembangan pariwisata, wisata kreatif, dampak sosial-ekonomi, Kampung kota, Kampung Dago Pojok

## **ABSTRACT**

*Changes in tourism trends that make tourists need to be more interactive and try to overcome the experience of not just being tourists who are served by actors in the tourism industry. The development of creative tourism is like this, and besides being able to meet the needs of tourists, the development of creative tourism can also create jobs and improve people's welfare. The city of Bandung is a city owned by the Ministry of Tourism and Creative Economy to be included in the UNESCO world network of creative cities. But the city of Bandung also has a limited typology of natural tourism. This is what makes the Bandung City government take advantage of the creative spaces that exist around the community, namely Kampung-Kota as an alternative for developing tourism potential. The Bandung City Government has developed 30 creative tourism villages in 30 Bandung City Districts. And Dago Pojok Creative Tourism Village is the first creative tourism village in Bandung City and the ideas from the Dago Pojok Village community become an example for other Creative Tourism Villages in Bandung City.*

*The purpose of this study was to identify and determine the actual conditions of creative tourism in the Dago Pojok Creative Tourism Village as a creative tourist attraction and its impact on the socio-economic conditions of the community. The method used is descriptive with a qualitative approach with analysis using coding tools.*

*The development of creative tourism in the Dago Pojok Creative Tourism Village has had a positive impact on the socio-economic life of the community. Judging from the relationship between the community, education, increased community income and the opening of new job opportunities for the community. Even so, the overall socio-economic impact for the community has not been sustainable. Because creative tourism activities have not been able to become the main livelihood and uncertain community income which depends on the number of tourist visits to Dago Pojok Creative Village.*

**Keywords:** *Impact of tourism development, creative tourism, socio-economic impact, Urban village, Dago Pojok village*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN MAHASISWA .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. LatarBelakangMasalah.....	1
2. FokusPenelitian.....	6
3. TujuanPenelitian.....	6
1. Tujuan Formal .....	6
2. Tujuan Operasional.....	6
4. KeterbatasanPenelitian.....	7
5. PembatasanMasalah.....	7
6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. KajianTeori.....	10
1. Wisata Kreatif.....	10
2. Kampung Kota.....	16
3. Pembangunan Berkelanjutan .....	22
4. Dampak Pariwisata .....	25
2. PenelitianTerdahulu.....	29
3. KerangkaPemikiran.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
1. DesainPenelitian.....	36
2. PartisipandanTempatPenelitian.....	37
1. Partisipan.....	37
2. Tempat Penelitian .....	38
3. MetodePengumpulanData.....	39
1. Teknik Pengumpulan Data .....	39
2. Alat Pengumpul Data .....	40
4. AnalisisData.....	42

1. Pengumpulan Data.....	42
2. Reduksi Data .....	42
3. Penyajian Data.....	43
4. Penarikan Kesimpulan .....	43
5. RencanaPengujianKeabsahanData.....	43
6. JadwalPenelitian.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. HasilPenelitian.....	45
1. Profil Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok.....	45
2. Kondisi Aktual Wilayah Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok.....	45
3. Aktivitas Wisata di Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok.....	50
4. Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara .....	59
5. Kondisi Sosial Masyarakat Lokal .....	60
6. Kondisi Ekonomi Masyarakat Lokal.....	64
 B. Pembahasan.....	67
1. Kondisi Aktual Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok Sebagai Daya Tarik Wisata Kreatif .....	68
2. Dampak Pengembangan Wisata Kreatif Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok .....	72
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	87
1. Simpulan.....	87
1. Kondisi Aktual Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok Sebagai Daya Tarik Wisata Kreatif .....	87
2. Dampak Pengembangan Wisata Kreatif Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok ....	88
2. Implikasi.....	89
3. Saran.....	89
1. Saran Untuk Pemerintah Daerah .....	90
2. Saran Untuk Pengelola Kampung Kreatif Dago Pojok .....	91
3. Saran Untuk Masyarakat Kampung Kreatif Dago Pojok .....	92
 DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN .....	94

#### DAFTAR TABEL

1. Definisi Wisata Kreatif.....	12
2. Definisi Kampung-Kota .....	17
3. Penelitian Terdahulu.....	29



4. Informan Penelitian .....	38
5. Jadwal Penelitian.....	44
6. Batas Wilayah Kampung Dago Pojok .....	46
7. Jumlah Penduduk Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok .....	48
8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Dago .....	48
9. Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara .....	60
10. Jadwal Kegiatan Belajar di Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok .....	63
11. Peserta Ujian Kelas Persamaan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok.....	63
12. Jumlah Pekerja Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok .....	66
13. Dampak Pengembangan Wisata Kreatif Terhadap Kondisi Sosial.....	74
14. Dampak Pengembangan Wisata Kreatif terhadap Kondisi Ekonomi.....	81
15. Jumlah Pekerja Kreatif Sebelum dan Setelah Pengembangan.....	85

## DAFTAR GAMBAR

1. Model Wisata Kreatif .....	11
2. Peta Lokasi Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok .....	47
3. Galeri Astina Wayang Golek.....	52
4. Galeri Galengan Sora Awi .....	54
5. Aktivitas Mural .....	56
6. Aktivitas Tari Tradisional .....	57
7. Aktivitas Wisata Kuliner .....	58
8. Aktivitas Sightseeing dan Swafoto .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	
2. Daftar Periksa (Checklist)	
3. Transkrip Wawancara 1	
4. Transkrip Wawancara 2	
5. Transkrip Wawancara 3	
6. Transkrip Wawancara 4	
7. Transkrip Wawancara	
8. Open Coding	
9. Axial Coding	
10. Selective Coding	
11. Proses Wawancara dan Foto Bersama Narasumber 1 – RJB	
12. Proses Wawancara dan Foto Bersama Narasumber 2 – SDN	
13. Proses Wawancara dan Foto Bersama Narasumber 3 – NGS	
14. Proses Wawancara dan Foto Bersama Narasumber 4 – AKM	

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Hikmah. (2009) *Teori Dampak*. Jurnal Buana-Volume-3 No-3. W-ISSN: 2615-2630. Alfabeta
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2016). *Jumlah Penduduk Kota Bandung Menurut Usia*. [www.bandungkota.bps.go.id](http://www.bandungkota.bps.go.id). Bandung. (Diakses pada 15 Maret 2021).
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Kajian indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Badan Pusat Statistik, 1-172.
- Bank Indonesia. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Sektor Pariwisata*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). (Diakses pada 5 Maret 2021).
- Bappenas. (2015). *Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDG's)*. Jakarta: BPPN
- Budiarta, K., & Thamrin, Z. (2013). *Kajian tentang industri kreatif sebagai pengembangan UMKM unggulan Kota Medan*. *Jurnal Pembangunan Kota*, 1(1), 1-30.
- Budimanta, A. (2015). *Memberlanjutan Pembangunan di Perkotaan melalui Pembangunan Berkelanjutan dalam Bunga Rampai Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21*. Yogyakarta: Fakultas Arsitektur Universitas Gajah Mada.
- Christo, Rd Waralah. (2008). Retrieved from [http://www.artikata.com/arti-324325- Dampak. Htm](http://www.artikata.com/arti-324325-Dampak.Htm). (diakses tanggal 21-7-2014).
- Cohen, E. 1984. " Toward a Sociology of International Tourism", *Sociological Research* 39(1): 164-182
- Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- GSTC. (2013) *Global Sustainable Tourism Council Criteria*. GSTCouncil. Vol. II.
- Hamzah, dkk. (2018) *Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal*. Bandung: BSI

- Hamzah, F., Hermawan, H., & Wigati. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 195-202. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Hermawan, H. (2017). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. III(2), 105–117. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkww>
- Kostopoulou, S. (2013). On the Revitalized Waterfront: Creative Milieu for Creative Tourism. *Sustainability*, 5(11), 4578 - 4593.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Moleong, L.j. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyaningrum. (2005). *Eksternalitas Ekonomi dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan. Studi Kasus Kawasan Wisata Alam Baturaden Purwokerto, Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah*. Jurnal Penelitian UNIB, Vol. XI. No. 1. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
- Murdiastuti, Rohman dan Suji. (2014). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. Surabaya: Pustaka Radja
- Nafiqoh, Ine. (2017). *Perkembangan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok*. Bandung: Perpustakaa.Upi,Edu
- Nazir. (2011). Metode Penelitian. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nugroho, P. S., & Cahyadin, M. (2010). *Analisis Perkembangan Industri Kretatif di Indonesia.Paper presented at the Simposium Ekonomi Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Global, Surabaya*.
- Pawitro,dkk. (2015). Kampung Kota: Transformation of Urban Society, Kondisi Sosial-Ekonomi dan Permukimannya (Studi Kasus: RW-07 Blok Cidurian Utara-Padasuka-Kota Bandung. Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) 2015. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Jenderal Achmad Yani. ISBN: 978-602-70361-1-6. 430-438.
- Pitana. I Gde., & Diarta, I Ketut Surya. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andy.
- Pitana. I Gde., & Putu G. Gayatri. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Ramadanti, Tavana. (2019). *Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus*

*Desa Sumberbulu*. Jember: Universitas Jember

- Richards, G., Jan Wisaning, J., & Paschinger, E. (2018). *Creating Creative Tourism Toolkit*.
- Richard, G. (2010). *Creative Tourism and Cultural Events*. Incheon: Researchgate.
- RRI. (2020). *Kota Bandung Akan Perbanyak Kampung Wisata Kreatif*. <https://rri.co.id/>. (Diakses pada 1 Maret 2021)
- Salim, E. (2003), *Jurnal Pembangunan Kota Berkelanjutan*. BPHN: Bali. Tanggal 15 Juli 2003.
- Smith, Valene L. and Eadington, William R. (1992). *Tourism Alternatives Potentials and Problems in the Development of Tourism*. England: Wiley & Sons Ltd.
- Sudarmadji, (2008), *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, Lingkungan Hidup dan Otonomi Daerah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suratmo, F. Gunawan. (2004). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Tan, S. K., Luh, D. B., & Kung, S. F. (2014). *A taxonomy of creative tourists in creative tourism*. *Tourism Management*, 42(0), 248-259. doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.tourman.2013.11.008>
- UNWTO. (2006). *Towards Sustainable Strategies for Creative Tourism*. Retrieved from Santa Fe.
- UNWTO. (2016). *Education and Training in Indonesian Batik Intangible Cultural Heritage in Pekalongan*, Indonesia. Paris: UNWTO Intangible Cultural Heritage Section.
- Wisesa, K.A., dkk (2018). *Creative Based Tourism in Kampung Kreatif Dago Pojok*. Jakarta: UPJ.
- Wuri, Josephine dkk. (2015) *Dampak Keberadaan Kampung Wisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: USD
- Yulianti, Dini. (2019) *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)*. Metro Lampung: IAIN.

